

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai fungsi musik pada fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekstrakurikuler New Kabisa di SMA BPI 1 Bandung, merupakan penelitian yang membahas tentang fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” New Kabisa. Dalam hal ini peneliti membahas dan mendeskripsikan secara detil mengenai bagaimana fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekstrakurikuler New Kabisa di SMA BPI 1 Bandung.

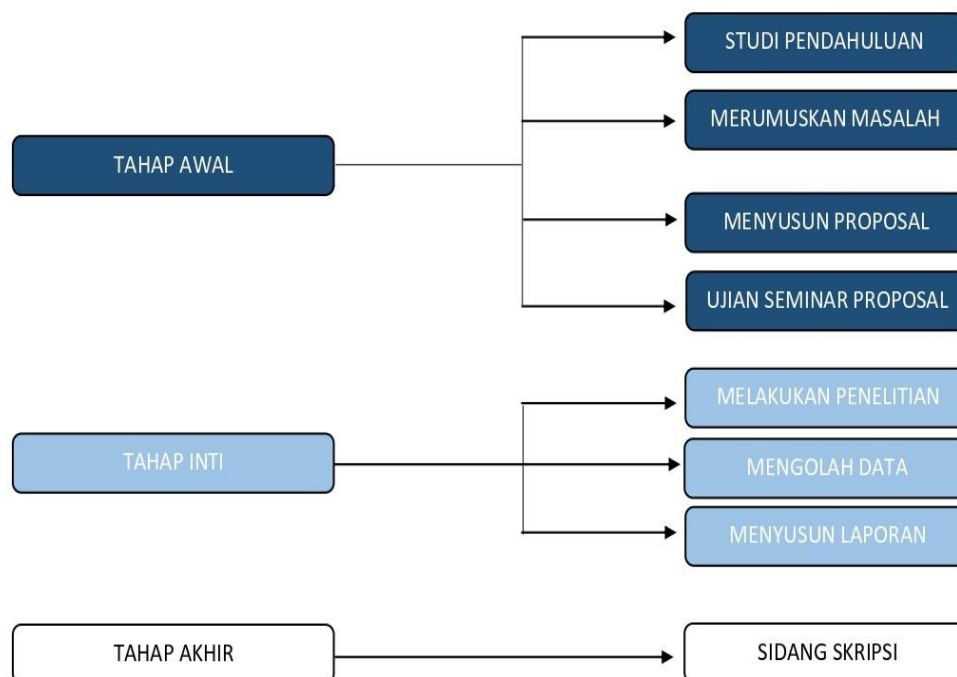
Berdasarkan uraian tersebut, metode penelitian yang dianggap tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Dalam bukunya, Anggito dan Setiawan (2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti akan berupaya mendeskripsikan fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekstrakurikuler New Kabisa di SMA BPI 1 Bandung. Deskriptif analitik digunakan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan tahap mengumpulkan data, menyusun data, menganalisis data, dan menafsirkan data. Dengan demikian, metode ini dilakukan dengan cara intensif, terinci dan mendalam. Metode ini juga digunakan untuk menggali berbagai data yang dibutuhkan mengenai fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekstrakurikuler New Kabisa di SMA BPI 1 Bandung, dan untuk memecahkan segala permasalahan yang ada.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan atau rencana yang di susun untuk memenuhi tahapan pengumpulan data penelitian yang akan di olah lalu diperoleh

hasil yang akurat. Dalam penelitian ini rancangan yang peneliti lakukan dimulai dengan membuat tahap awal, tahap inti dan tahap akhir penelitian.



Gambar 3.1 Bagan Peta Konsep Desain Penelitian

Sumber : Dokumentasi Pribadi Muhammad Alif Mukti 2024

3.1.1 Studi Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti berdiskusi terlebih dahulu dengan dosen di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), untuk mengetahui informasi terkait penelitian yang akan dilakukan. Kemudian setelah peneliti mendapatkan informasi, peneliti melakukan studi literasi untuk mencari referensi dan landasan teori mengenai penelitian yang akan dilakukan yaitu, fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekstrakurikuler New Kabisa di SMA BPI 1 Bandung.

3.1.2 Merumuskan Masalah

Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian mengenai fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekstrakurikuler New Kabisa di SMA BPI 1 Bandung

Muhammad Alif Mukti, 2024

FUNGSI MUSIK PADA PERTUNJUKAN KABARET “LUTUNG KASARUNG” EKSTRAKURIKULER NEW KABISA DI SMA BPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1.3 Menyusun Proposal Penelitian

Kemudian setelah mendapatkan rumusan masalah yang akan diteliti mengenai fungsi musik terhadap adegan seni pertunjukan kabaret, peneliti menyusun proposal penelitian yang didalamnya berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, dan metode penelitian.

3.1.4 Ujian Seminar Proposal

Setelah proposal penelitian tersusun dengan baik, peneliti melakukan ujian seminar penelitian.

3.1.5 Melakukan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dengan cara menganalisis fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekstrakurikuler New Kabisa di SMA BPI 1 Bandung, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan narasumber penelitian.

3.1.6 Pengolahan Data

Pada tahap ini peneliti mengolah data yang telah diperoleh dari hasil analisis dan wawancara mengenai fungsi musik pada fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekstrakurikuler New Kabisa di SMA BPI 1 Bandung.

3.1.7 Menyusun Laporan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan mengenai fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekstrakurikuler New Kabisa di SMA BPI 1 Bandung.

3.1.8 Sidang Skripsi

Setelah laporan tersusun dengan baik, peneliti melakukan Sidang Skripsi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan Penelitian dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang dijadikan narasumber oleh peneliti. Partisipan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 partisipan sumber: dokumen peneliti

| No. | Nama | Sebagai |
|-----|---------------------|--|
| 1 | Yusa Bela Putra | Pelatih, Sutradara dan Penyusun <i>Audio Playback</i> pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” New Kabisa |
| 2 | Monika Z Wildan | Asisten Sutradara |
| 3 | Raisson M Istighfar | Aktor Lutung Kasarung |
| 4 | Puput | Aktris Purbasari |
| 5 | Salma | Aktris Purbararang |
| 6 | Luthfia Sabila | Penonton |
| 7 | Rifqy Rabbany | Penonton |
| 8 | Made Dwi Gusthawan | Penonton |

3.2.2 Tempat Penelitian

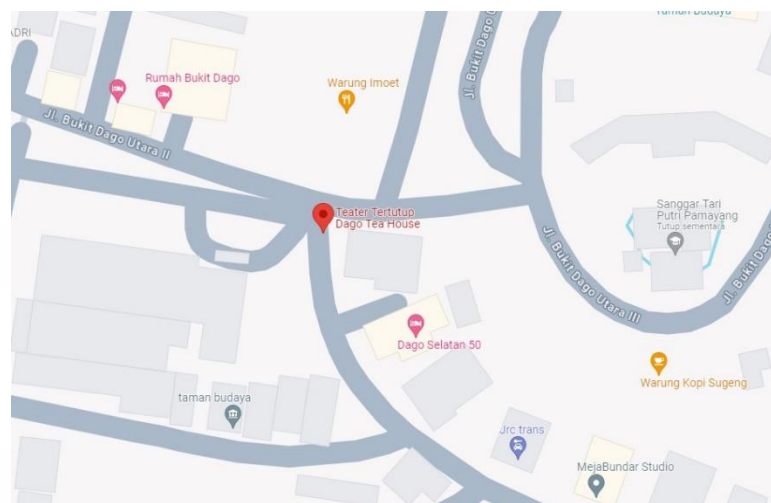
Lokasi penelitian bertempat di SMA BPI 1 Bandung yang berada di Jalan Burangrang No.8, Burangrang, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40262. Pemilihan lokasi penelitian tersebut sesuai dengan subjek penelitian terkait, yaitu mengenai fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekastrakulikuler New Kabisa di SMA BPI 1 Bandung. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena proses penggarapan pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekstra kukikuler New Kabisa dilaksanakan di lokasi tersebut.



Gambar 3.2 Peta SMA BPI 1 Bandung

Sumber : Google Maps

Lokasi penelitian selanjutnya bertempat di SMA BPI 1 Bandung yang berada di Jl. Bukit Dago Utara III No.9, Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135. Pemilihan lokasi penelitian tersebut sesuai dengan subjek penelitian terkait, yaitu mengenai fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekastrakulikuler New Kabisa di SMA BPI 1 Bandung. Alasan peneliti melakukan penelitian dilokasi tersebut karena pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekstrakulikuler New Kabisa dilaksanakan dilokasi tersebut.



Gambar 3.3 Peta Teater Terutup Dago Tea House

Sumber : Google Maps

Muhammad Alif Mukti, 2024

FUNGSI MUSIK PADA PERTUNJUKAN KABARET “LUTUNG KASARUNG” EKSTRAKURIKULER NEW KABISA DI SMA BPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif berpedoman pada observasi, wawancara, dan dokumentasi, terutama masalah fungsi musik terhadap adegan seni pertunjukan kabaret. Cakupan dari permasalahan ini lebih difokuskan pada fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekstrakurikuler New Kabisa di SMA BPI 1 Bandung. Hal ini bertujuan agar cakupannya tidak terlalu luas dan lebih sederhana sesuai dengan kebutuhan peneliti dan waktu dalam melakukan penelitian ini. Penjelasan dari instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

3.3.1 Pedoman Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung dilokasi penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data. Pada bagian ini peneliti mengobservasi fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekstrakurikuler New Kabisa di SMA BPI 1 Bandung.

Tabel 3.2 pedoman observasi sumber: dokumen peneliti

| No. | Aspek yang diobservasi | Muncul | Tidak Muncul |
|-----|-------------------------------|--------|--------------|
| 1. | Fungsi Pengungkapan Emosional | | |
| 2. | Fungsi Penghayatan Estetis | | |
| 3. | Fungsi Hiburan | | |
| 4. | Fungsi Komunikasi | | |
| 5. | Fungsi Reaksi Jasmani | | |

3.3.2 Pedoman Wawancara

Pada instrumen wawancara ini peneliti mewawancarai partisipan penelitian fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekstrakurikuler New Kabisa di SMA BPI 1 Bandung.

Tabel 3.3 pedoman wawancara terhadap anggota eskul new kabisa sumber: dokumen peneliti

| No. | Pertanyaan |
|-----|---|
| 1 | Ceritakan pengalaman anda dalam dunia seni pertunjukan kabaret |
| 2 | Penghargaan apa saja yang berhasil diraih dalam pertunjukan cabaret? |
| 3 | Bagaimana hasil dari pertunjukan kabaret “Lutung Kasaruung” New Kabisa? |
| 4 | Apa saja fungsi musik dalam sebuah seni pertunjukan kabaret? |
| 5 | Faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas musik dalam sebuah pertunjukan kabaret? |
| 6 | Bagaimana fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” New Kabisa? |
| 7 | Bagaimana fungsi musik pada akting seorang aktor dan aktris pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” New Kabisa? |
| 8 | Bagaimana reaksi penonton dari pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” New Kabisa? |
| 9 | Kesan dan pesan untuk New Kabisa |
| | |

Tabel 3.4 pedoman wawancara terhadap penonton sumber: dokumen peneliti

| No. | Pertanyaan |
|-----|--|
| 1 | Apakah ceritanya tersampaikan dengan baik kepada penonton? |
| 2 | Menurut anda, pengaruh musik dalam <i>audio playback</i> pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” New Kabisa berpengaruh ke penampilan dan penonton? |
| 3 | Kesan, pesan dan kritik untuk New Kabisa |
| | |

3.3.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa foto, video, maupun audio sebagai pembantu dan pelengkap selama wawancara dan observasi. Dokumentasi dapat menentukan keorisinalitas dan keotentikan penelitian. Hal ini

karena segala kegiatan yang dilakukan selama penelitian dapat dibuktikan melalui dokumentasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara agar peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Banyak sekali teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian, biasanya teknik dan instrumen penelitian disusun dengan baik, sehingga informasi yang didapatkan tepat dan sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu, pengumpulan data ini merupakan hal paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun beberapa tahapan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka.

3.4.1 Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi. Dalam penelitiannya, Rachmawati (2017) menjelaskan bahwa hal yang menjadi alat utama dalam observasi partisipasi yaitu pengamatan aktif yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data sehingga peran dari partisipan atau informan kunci sangat penting untuk membantu peneliti memahami perbedaan budaya dan mengambil sikap yang tepat terhadap perbedaan budaya tersebut.

Pada bagian ini peneliti mengobservasi fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekstrakurikuler New Kabisa di SMA BPI 1 Bandung.

3.4.2 Wawancara

Dalam buku wawancara yang ditulis oleh Fadhallah (2021) menjelaskan bahwa, wawancara merupakan komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interview dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data.

3.4.3 Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data berupa dokumen-dokumen, audio, foto, ataupun video mengenai fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekstrakurikuler New Kabisa di SMA BPI 1 Bandung.

Studi dokumentasi dilakukan agar data yang diperoleh dapat tersusun dengan rapih serta menjadi bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian secara langsung mengenai penelitian fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekstrakurikuler New Kabisa di SMA BPI 1 Bandung.

3.4.4 Studi Literatur

Studi literatur dilaksanakan dengan cara membaca buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang didapat dari berbagai sumber termasuk perpustakaan dan dari pembendaharaan yang tersedia secara daring. Berikut merupakan buku dan jurnal yang dijadikan acuan dalam penelitian.

1. The Anthropology of Musik oleh Alan P. Merriam (buku ini menjelaskan tentang fungsi musik)
2. Theater Planning oleh Gene Leitemann (buku ini menjelaskan tentang bentuk panggung pertunjukan)

3.5 Pengolahan Data

Data-data yang telah diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi.
- b. Data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dideskripsikan.
- c. Dilakukan pemilihan data dan disesuaikan dengan pertanyaan peneliti.
- d. Data hasil wawancara, observasi, dan studi literature disusun sesuai pertanyaan penelitian.
- e. Menggeneralisasikan data hasil observasi, wawancara, dokumentasi lalu dianalisis kemudian menyusun data-data sesuai klasifikasi.

3.5.1 Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam teknik penelitian ini adalah sebagai berikut konsep Huberman (dalam Sugiyono, 2011).

1. Reduksi Data

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek penting dalam proses pembelajaran gitar. Akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah pembelajaran fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” Ekstrakurikuler New Kabisa di SMA BPI 1 Bandung yang meliputi metodologi, proses penggarapan yang dilakukan oleh sutradara dan saat pertunjukan berlangsung yang di peroleh melalui observasi dan wawancara.

Data-data yang telah diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data hasil wawancara dan observasi dideskripsikan.
- b. Dilakukan pemilihan data dan disesuaikan dengan pertanyaan peneliti.
- c. Data hasil wawancara, observasi dan studi literatur disusun sesuai pertanyaan peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah kedua yang dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data diikuti oleh proses pengumpulan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui observasi, wawancara dan pendokumentasian

yang lebih spesifik dan mendalam fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekstrakurikuler New Kabisa

Dari data-data yang telah didapat dari hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara kemudian dikumpulkan dan dianalisis dengan cara:

- a. Pengelompokan data-data yang telah diperoleh sesuai dengan point-point materi yang telah ditentukan.
- b. Setelah dikelompokan, data-data tersebut dipilih agar sesuai dengan materi yang diinginkan.
- c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehubungan dengan fungsi musik pada pertunjukan kabaret “Lutung Kasarung” ekstrakurikuler New Kabisa. Sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh peneliti.

Setelah data-data telah diperoleh oleh penulis dianalisis, data-data tersebut diverifikasi. Verifikasi disini berarti data-data yang sudah dianalisis tersebut kemudian dijelaskan menurut persepsi penulis.

3.5.2 Prosedur Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari pengamatan dan penilaian selama proses pembelajaran dan hasil pembelajaran diklasifikasikan berdasarkan kelompok siswa dalam kelas yang selanjutnya dianalisis dengan teknik analisa data kualitatif. Data utama yang dianalisis adalah data verbal dari peneliti sendiri, yang berupa gambaran terperinci dari proses dan hasil belajar. Sedangkan data penunjang meliputi data dari hasil observasi dan catatan lapangan.

Langkah-langkah analisis data adalah mengkaji data yang terkumpul secara keseluruhan dari semua instrumen, mereduksi data, dan menyimpulkan serta memverifikasi kembali. Tindakan verifikasi mutlak diperlukan untuk melakukan

pemeriksaan terakhir pada data yang telah ada melalui sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, misalnya buku penunjang, data siswa dan informasi dari teman sejawat yang berkolaborasi mendukung penelitian ini.

Data kualitatif dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis data kualitatif yaitu analisis data yang peroleh bentuk kalimat dan aktifitas peserta didik dan guru. Analisis data ini dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Menurut Sugiyono (2011:246) Aktivitas dalam analisis data, yaitu: Data Collection (Pengumpulan Data), Data Reduction (Reduksi Data), Data Display, (Penyajian Data), Verification (Penarikan Kesimpulan).

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Menyajikan Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah terorganisir ini dideskripsikan sehingga bermakna baik dalam bentuk narasi, grafis maupun tabel.

Dalam penelitian, penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Dalam melakukan penyajian data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network dan chart.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan. Data berupa data kuantitatif dianalisis secara deskriptif kuantitatif kualitatif, Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu kegiatan mencari validitas kesimpulan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data.